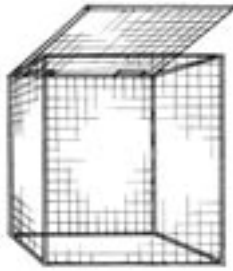


KOTAK KOMPOS

apa yang dibutuhkan...



Bahan nitrogen
• Sisa makanan
• Daun - daunan hijau



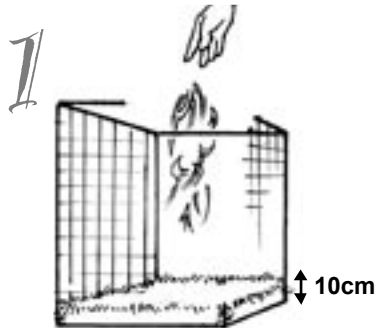
Kotak yang tertutup,
seperti 'kotak
kompos' ini.



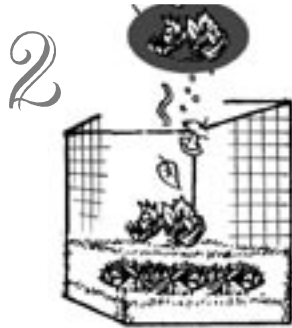
Bahan karbon
• Serbuk gergaji /
• Jerami /
• Daun kering



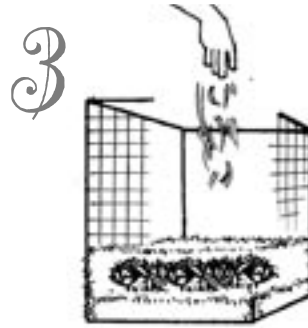
yang harus dilakukan...



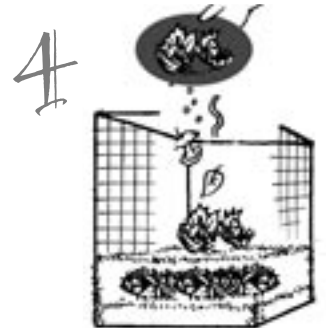
Beri dasar kotak kompos
dengan bahan karbon
setebal kira-kira 10 cm



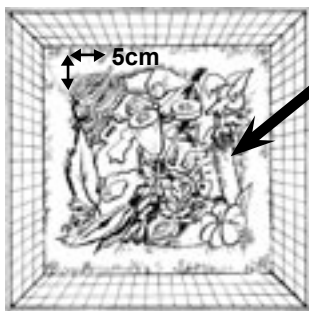
Buang sisa makanan
(nitrogen) di atasnya - pasti-
kan jatuh ditengah kotak



Lapisi dengan bahan
karbon, sampai menutupi
sisa makanan (nitrogen)



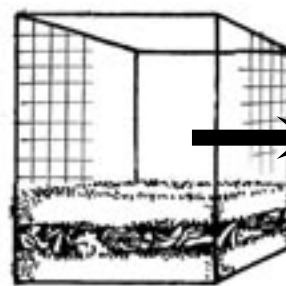
Ulangi proses
tersebut, sampai kotak
komposnya penuh



5 cm dari tepi - OK

INGATLAH !

1. Pastikan sisa makanan tidak menyentuh tepi kotak, beri batas 5 cm dari tepi kotak kompos dengan bahan karbon.
2. Jangan pakai terlalu banyak bahan karbon, secukupnya saja.



Jangan menyentuh tepi kotak !



lama-kelamaan
komposnya
akan menciut dan
menjadi sedikit



Ketika kotak kompos penuh, angkat dan pindahkan ketempat lain.

Kompos akan siap digunakan apabila sudah berwarna kehitaman dan gembur.

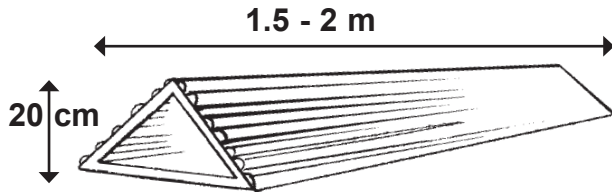
Jika ada masalah hubungi Eco-Trainer :
ecotrainer@idepfoundation.org



www.idepfoundation.org

Membuat Kompos Segi-Tiga

Ini adalah cara untuk membuat kompos dengan sistem terowongan udara. Yaitu dengan menumpukkan daun-daun, potongan rumput dan bahan lain diatas segitiga panjang yang terbuat dari bambu atau kayu. Terowongan udara terbuat dari bambu atau kayu berukuran kira kira : tinggi 20 cm, panjang 1.5 - 2 meter. Buatlah dua buah dan letakkan berdampingan.



Kuncinya Membuat Kompos Yang Bagus

1. Rasio karbon / nitrogen

Campuran dari daun kering, serbuk gergaji, atau bahan karbon lain digabung dengan kotoran hewan, tanaman hijau, atau pupuk untuk nitrogen (approximately 4:1 by volume).

2. Adanya mikroorganisme

Didapatkan dari beberapa sekop penuh tanah kebun yang subur atau kompos.

3. Tingkat kelembapan

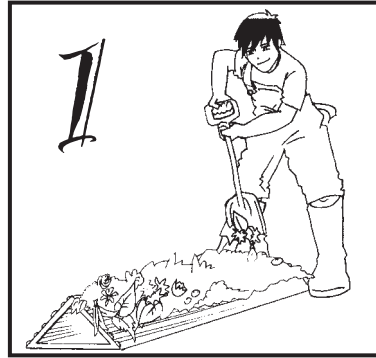
Tumpukannya seharusnya mempunyai kelembapan seperti spon yang telah diperas. Tambahkan air bila perlu.

4. Tingkat oksigen

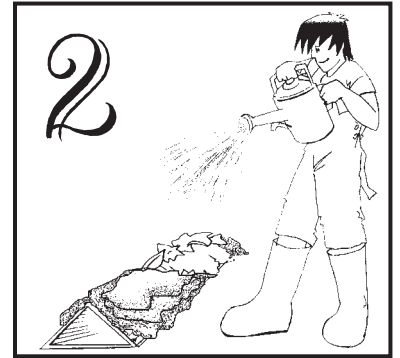
Tumpukan kompos sebaiknya dibalik dengan teratur agar dapat hancur lebih cepat. Membalik tumpukannya menambahkan oksigen sehingga lebih sering kamu membaliknya, semakin cepat ia hancur.

5. Ukuran Partikel

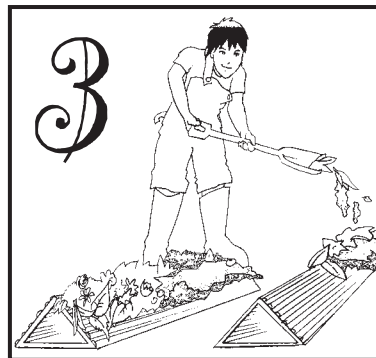
Semakin halus ukuran partikelnya, semakin luas daerah yang ada bagi mikroorganisme untuk bekerja. Mencacah daun-daun dan bahan yang besar mempercepat proses kompos.



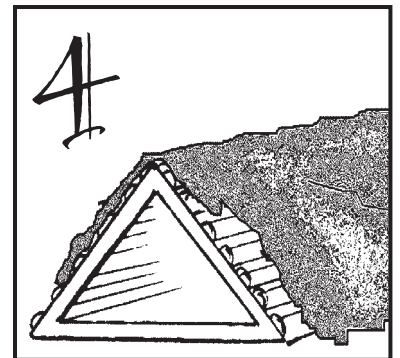
Tumpuklah daun & bahan yang lain diatas satu terowongan udara & biarkan yang satunya.



Tambahkan bahan & siram dengan air secara teratur setiap hari agar tumpukan tetap lembab.



Setelah bagian bawah mulai menghitam (seperti tanah), baliklah tumpukan keatas terowongan udara yang satunya. Tumpuk bahan yang baru diatas terowongan yang lama.



Jaga kelembapan tumpukan dengan menyiramnya secara teratur & biarkan sampai menjadi kompos (kira-kira 6 minggu atau warnanya kehijauan semua).



Setelah bahannya menjadi kompos, bisa digunakan untuk kebun. Ulangi lagi proses diatas, supaya anda selalu punya kompos.



Kompos yang anda buat sendiri ini bisa digunakan untuk kesuburan tanah dan kesehatan tanaman anda.

**Kompos =
tanah & kebun sehat**

Memecahkan Masalah Penkomposan

Tumpukan kompos lembab dan hangat hanya di tengah tumpukannya.

Kemungkinan Sebab

Tumpukan kompos terlalu kecil, atau cuaca dingin telah memperlambat proses kompos.

Pemecahan Masalah

Jika kamu cuma membuat kompos dengan cara menumpuk, pastikan tumpukannya paling sedikit 1 meter tingginya dan 1 meter lebarnya. Dengan sistem kerangkeng kompos atau kompos segitiga, tumpukannya tak harus terlalu besar.

Tak ada apa yang terjadi. Tumpukan kompos tak terlihat menghangat sama sekali.

Kemungkinan Sebab

1. Tak cukupnya bahan nitrogen
2. Tak cukupnya oksigen yang masuk ke kompos
3. Tak cukupnya kelembabpan dalam tumpukan kompos
4. Kompos sudah selesai - siap digunakan

Pemecahan Masalah

1. Pastikan kamu punya sumber yang kaya nitrogen seperti kotoran hewan, potongan rumput atau sisa-sisa makanan.
2. Campur aduk tumpukannya sehingga ia dapat bernafas, atau ganti ke sistem kerangkeng kompos atau kompos segitiga.
3. Campur aduk tumpukannya dan siram dengan air sehingga tumpukannya lembab - tumpukan yang sangat kering tidak akan mengkompos.

Daun-daun lengket / rumput tidak terurai.

Kemungkinan Sebab

Tidak cukupnya aliran udara, dan / atau kekurangan kelembabpan.

Pemecahan Masalah

1. Hindari lapisan tebal suatu jenis bahan saja. Terlalu banyak sesuatu seperti daun, kertas atau potongan rumput tidak akan terurai dengan baik.
2. Campur lapisan-lapisan tersebut dan aduk tumpukannya sehingga bahan-bahan tersebut tercampur baik.
3. Cacah kecil-kecil bahan apapun yang besar yang tidak terurai dengan baik.

Komposnya berbau seperti mentega asam atau telur busuk

Kemungkinan Sebab

Tidak cukup oxygen, dan / atau tumpukan komposnya terlalu basah, atau terlalu padat.

Pemecahan Masalah

1. Aduk tumpukannya sehingga dapat teraliri udara dan bernafas. Atau gunakan sistem kerangkeng kompos atau segitiga.
2. Tambahkan bahan-bahan kering yang kasar seperti jerami, atau daun-daunan untuk menyerap kelembabpan yang berlebihan.
3. Jika sangat bau, tambahkan bahan-bahan kering diatasnya dan tunggu sampai agak kering sedikit sebelum kamu mengaduk tumpukannya.

Komposnya berbau seperti amonia.

Kemungkinan Sebab

Tak cukupnya bahan karbon dalam kompos.

Pemecahan Masalah

Tambahkan bahan karbon seperti serbuk gergaji, sekam padi, daun-daunan, jerami, cacahan koran, dll.

Komposnya dirubungi kecoa, lalat, atau binatang lain.

Kemungkinan Sebab

Bahan-bahan yang tidak tepat (daging / minyak), atau bahan-bahan tersebut terlalu dekat ke permukaan atau sisi tumpukan komposnya.

Pemecahan Masalah

Kubur sisa-sisa makanan ditengah tumpukan. jangan tambahkan bahan-bahan yang tak seharusnya (tulang / daging) ke komposmu. Ganti ke kerangkeng kompos.

Komposnya dirubungi serangga, kaki seribu.

Ini merupakan pengkomposan yang normal, dan bagian dari proses alam. Bukan masalah.

Komposnya dirubungi Semut Api

Kemungkinan Sebab

Tumpukan mungkin terlalu kering, tidak cukup hangat, dan / atau ada sisa makanan yang terlalu dekat ke permukaan.

Pemecahan Masalah

Pastikan tumpukannya mempunyai campuran bahan yang baik agar dapat menghangat, dan dijaga kelembabpannya.